

AVA SECURE FUND MARET 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang Lainnya	58.33%
Obligasi Korporasi Pasar Uang	22.98%
SBN Pasar Uang	18.69%

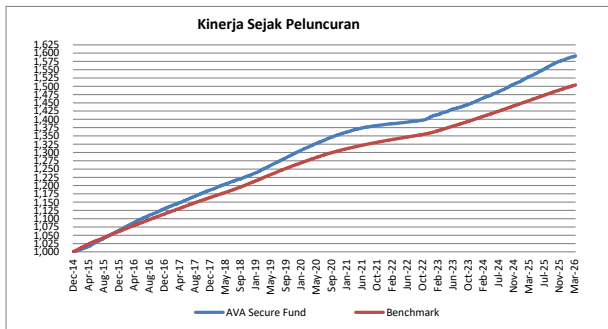
KEPEMILIKAN TERBESAR

- 1 Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap II Tahun 2025 Seri A
- 2 Obligasi Berkelanjutan VIII Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025 Seri A
- 3 Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086
- 4 PT Bank Danamon Tbk (Deposito)
- 5 PT Bank Mega Tbk (Deposito)
- 6 PT Bank Panin Dubai Syariah (Deposito)
- 7 SBSN PBS0032

HARGA (NAB/UNIT)

1,591.67

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-25	0.42%	Oct-25	0.34%
May-25	0.33%	Nov-25	0.24%
Jun-25	0.44%	Dec-25	0.27%
Jul-25	0.38%	Jan-26	0.27%
Aug-25	0.41%	Feb-26	0.24%
Sep-25	0.38%	Mar-26	0.20%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
4.38%	4.12%	3.27%	1.65%	1.98%

ULASAN PASAR

Inflasi tahunan Indonesia melambat menjadi 3,48% pada Maret 2026 dari 4,76% pada bulan sebelumnya dan lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 3,60%. Inflasi inti, yang tidak termasuk harga pangan dan harga yang diatur pemerintah yang fluktuatif, turun menjadi 2,52%, di bawah angka Februari dan perkiraan sebesar 2,63%. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga tetap di 4,75% selama pertemuan Maret 2026, sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas Rupiah sekaligus menjaga inflasi dalam target bank sentral tahun 2026-2027 sebesar 2,5% ±1%. Rupiah melemah karena meningkatnya ketegangan di Timur Tengah memicu arus keluar modal dari pasar negara berkembang. Pada Maret 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 1,38% menjadi 16.993/USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.20%	0.71%	1.56%	0.71%	3.97%	12.13%	16.35%	59.17%
Benchmark *)**)	0.25%	0.71%	1.46%	0.71%	3.13%	9.81%	14.27%	50.42%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing

dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak) -IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 557,4 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 350.223.363,6531		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.